

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
KOPERASI INSPEKTORAT JENDERAL PEGAWAI NEGERI REPUBLIK
INDONESIA KEMENTERIAN PERTANIAN BAGIAN UNIT USAHA TOKO
“INTAN” DI JAKARTA SELATAN**

Kholifatun Nisa

8105123123



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
2016**

ABSTRAK

Kholifatun Nisa 8105132123. *Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian "INTAN". Jakarta: Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Jurusan Ekonomi dan Administrasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta, Januari 2015. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian "INTAN" yang beralamat di Jl. Harsono RM No.3 Gd. B Lt. II Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2016 sampai dengan 2 Februari 2016. Dengan dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui kegiatan dan sistem kelola pada koperasi serta terjun langsung dalam prosesnya. Selain itu untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan pelaksanaannya di tempat PKL. Selama Praktik Kerja Lapangan, praktikan melaksanakan berbagai pekerjaan, antara lain: Mencatat anggaran belanja dan pendapatan koperasi. Membantu karyawan dalam menyusun sistem manajemen kinerja, serta mengkoordinasikan dan mengontrol pelaksanaan siklus manajemen kinerja. Selama praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai Kementerian Pertanian Republik Indonesia "INTAN", praktikan mengalami beberapa kendala seperti budaya kerja di lingkungan Koperasi Pegawai Kementerian Pertanian Republik Indonesia "INTAN" yang khas dengan budaya disiplin kerja yang tinggi, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan beradaptasi untuk mengenal lebih baik lingkungan kerja yang dijalani oleh praktikan. Penulisan laporan ini menguraikan manfaat dan tujuan PKL diantaranya menumbuhkan sikap kerja sama yang saling menguntungkan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan praktik kerja ini, mengembangkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan memperoleh pengalaman yang belum di dapat dalam pendidikan formal.*

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA UNIT USAHA TOKO
KOPERASI INSPEKTORAT JENDERAL PEGAWAI NEGERI
REPUBLIK INDONESIA KEMANTAN "INTAN" DI JAKARTA
SELATAN

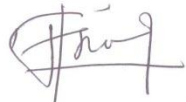
NamaPraktikan : KholifatunNisa

NomorRegistrasi : 8105132123

Program Studi : PendidikanEkonomi

Menyetujui,

Ketua Program Studi



Dr. Siti Nurjanah, SE., M.Si

NIP. 19720114 199802 2 001

Pembimbing



Dr. Siti Nurjanah, SE., M.Si

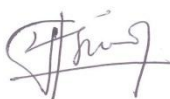
NIP. 19720114 199802 2001

Seminar padatanggal: 9 Juni 2016.

(diisiolehketuakonsentrasi)

LEMBAR PENGESAHAN

KETUA JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si
NIP. 19720114 199802 2001

Nama

TandaTangan

Tanggal

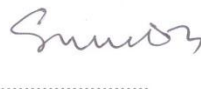
KetuaPenguji



9 Juni 2016

Dr. Saparuddin, SE, M.Si.
NIP. 19770115 200501 1 001

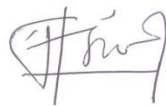
DosenPenguji



9 Juni 2016

Dra. Rd. Tuty Sariwulan, M.Si.
NIP. 19580722 198603 2 001

DosenPembimbing



9 Juni 2016.

Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si
NIP. 19720114 199802 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dengan tepat waktu dan tanpa kendala yang berarti.

Laporan PKL ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Laporan ini merupakan hasil yang diperoleh penulis selama melaksanakan praktik kerja di Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementan “INTAN” yang beralamat di *Jl. Harsono RM No.3 Gd. B Lt. II Ragunan Pasar Minggu , Jakarta Selatan*. Penyusunan laporan PKL ini dapat diselesaikan atas bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Siti Nurjanah, SE., M.Si selaku dosen pembimbing praktikan selama PKL;
2. Karuniana Dianta A.S S.IP, ME selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi;
3. Dr. Siti Nurjanah, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi;
4. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi;
5. Drs. Dedi Purwana.E.S, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;

6. Marbono, SE selaku Ketua Umum Koperasi kementerian Pertanian Pegawai Negeri Republik Indonesia “INTAN”;
7. Keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam bentuk moril maupun materiil dalam penulisan laporan PKL ini;
8. Seluruh teman-teman di Fakultas Ekonomi, khususnya konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan Laporan Praktik Kerja Lapangan. Penulis juga mengharapkan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca di waktu yang akan datang.

Jakarta, 5 April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL.....	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	4
C. Kegunaan PKL	6
D. Tempat PKL	8
E. Jadwal Waktu PKL	9
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Koperasi	11
B. Struktur Organisasi Koperasi	12
C. Kegiatan Umum Koperasi	15
D. Permodalan Koperasi	20
E. Sisa Hasil Usaha	24

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja	25
B. Pelaksanaan Kerja	26
C. Kendala Yang Dihadap	28
D. Cara Mengatasi Kendala	31
E. Analisis Ekonomi	34

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan	42
B. Saran-Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN	46
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Susunan Pengurus	12
Tabel II.2 Susunan Pengawas	13
Tabel II.3 Jumlah Keanggotaan	14
Tabel II.4 Omzet kegiatan usaha Koperasi Intan	25

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Permohonan Izin PKL	46
Surat Penerimaan Izin PKL.....	47
Lembar Absensi PKL.....	48
Tabel Laporan Kegiatan Harian	49
Lembar Penilaian PKL	50
Lembar Konsultasi Pembimbing	51
Dokumentasi	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Pendidikan merupakan suatu proses pengalaman. Karena kehidupan merupakan pertumbuhan, maka pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin manusia tanpa dibatasi oleh usia. Proses pertumbuhan adalah proses penyesuaian pada setiap fase dan menambah kecakapan dalam perkembangan seseorang melalui pendidikan.

Perguruan Tinggi merupakan jenjang teratas dalam hirarkhi pendidikan formal. Perguruan tinggi juga merupakan sarana untuk menciptakan kemajuan peradaban sebuah bangsa, untuk itulah mengapa perguruan tinggi tidak lepas dari tuntutan pasar kerja dalam mencetak manusia-manusia yang memiliki tingkat intelektual yang tinggi. Perguruan tinggi sebagai penghasil tenaga kerja yang bermutu. pendidikan tinggi merupakan suatu proses dan mahasiswa dianggap sebagai keluaran (*output*) yang mempunyai nilai atau harga (*value*) dalam pasaran kerja, dan keberhasilan itu di ukur dengan tingkat penyerapan lulusan dalam masyarakat (*employment rate*) dan di ukur juga dengan tingkat penghasilan yang mereka peroleh dalam karirnya.

Hal ini karena perguruan tinggi diyakini sebagai pusat kemajuan untuk mencetak manusia yang beradap dan memiliki kesiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja. Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Universitas Negeri Jakarta juga memikul tanggung jawab yang besar dalam mencetak mahasiswa sebagai lulusan yang siap memasuki persaingan didunia kerja. Selain itu, koperasi sebagai pelaku ekonomi dan soko guru perekonomian Indonesia diharapkan dapat berperan dalam perekonomian Indonesia.

Jumlah koperasi di Indonesia terbilang cukup banyak, tetapi hanya beberapa saja yang mampu berhasil dan sukses dalam meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan swasta. Kebanyakan koperasi hanya dijadikan usaha sampingan. Kondisi koperasi di Indonesia yang demikian sangat disayangkan, padahal melalui koperasi, masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraannya. Masalah-masalah yang terjadi pada koperasi di Indonesia kebanyakan karena kurangnya sistem pengelolaan yang baik dan SDM didalamnya yang kurang kompeten dan terampil menguasai ilmu-ilmu perkoperasian dan mengaplikasikannya.

Masalah Koperasidarisibidangusahanya. Ada koperasi yang manajer dan karyawannya belum memenuhi harapan. Di antara mereka ada yang belum dapat bekerja secara profesional, sesuai dengan peranan dan tugas operasi yang telah ditetapkan. Masih ada administrasi koperasi yang belum menggunakan prinsip-prinsip pembukuan dengan baik. Sistem informasi majemen koperasi masih belum berkembang sehingga pengambilan keputusan belum didukung dengan informasi yang cukup lengkap dan dapat diandalkan.

Maka dari itu Perguruan Tinggi berusaha mendidik dan menghasilkan individu-individu berkompeten dan berkualitas. Beberapa Perguruan Tinggi menyediakan saran bagi mahasiswanya agar memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan sesuai kebutuhan dunia kerja. Salah satunya dengan mengadakan program Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu sesuai program studi dan konsentrasi masing-masing yang didapat saat perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata dan diharapkan PKL dapat

memberikan pengalaman bagi mahasiswa mengenai gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya sehingga mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan, wawasan, serta sikap disiplin dan mandiri untuk dapat menjadi tenaga kerja yang siap bersaing. Selain itu, selama menjalani PKL mahasiswa mampu berkontribusi dan menciptakan sesuatu yang positif untuk tempat PKL.

PKL dapat dilakukan mahasiswa di tempat yang berkaitan dengan program studi dan konsentrasi. Mahasiswa yang melakukan PKL atau yang disebut Praktikan, mengajukan permohonan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian "INTAN" yang beralamat di Jl. Harsono RM No.3 Gd. B Lt. II Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Selama melaksanakan kegiatan PKL, diharapkan Praktikan bukan hanya dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan, berkontribusi, dan menciptakan sesuatu hal yang positif untuk tempat PKL, tetapi juga dapat belajar berinteraksi dengan berbagai pihak, sehingga dapat membangun hubungan yang baik dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Adapun maksud pelaksanaan PKL ini, antara lain:

1. Mempelajari bidang administrasi pada praktik kerja.
2. Melaksanakan praktik kerja sesuai dengan latar belakang pendidikan S1 Pendidikan Ekonomi.
3. Mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.

4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya.
5. Melatih praktikan untuk bersikap dewasa, mandiri, dan bertanggung jawab serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
6. Mendapat pengalaman dan pekerjaan yang didapat selama praktik kerja lapangan.
7. Mempelajari salah satu bidang pekerjaan yang telah ada pada perusahaan.
8. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mensosialisasikan diri pada suasana kerja yang sesungguhnya terutama yang berkenaan dengan disiplin ilmu dan tanggung jawab pekerjaan

Adapun tujuan pelaksanaan PKL antara lain:

1. Bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
2. Bertujuan untuk mengetahui kegiatan dan sistem kelola pada koperasi serta terjun langsung dalam prosesnya.
3. Bertujuan untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan pelaksanaannya di tempat PKL.
4. Bertujuan untuk menerapkan dan membandingkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan dengan kondisi dunia kerja.

5. Bertujuan untuk mengetahui cara berinteraksi yang baik antara mahasiswa dengan lingkungan kerja sehingga mampu bekerja sama dengan para pegawai yang lain.

C. Kegunaan Praktek Kerja Lapangan

PKL mempunyai manfaat bagi mahasiswa, universitas, dan koperasi tempat praktikan melaksanakan PKL. Adapun kegunaan PKL adalah sebagai berikut:

1. Bagi praktikan

- a. Melatih keterampilan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- b. Menerapkan dan membandingkan pengetahuan akademis yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan dengan keadaan dalam dunia kerja.
- c. Praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana dunia kerja perkoperasian, khususnya Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian “INTAN”.
- d. Praktikan mendapat pengetahuan baru serta pengalaman mengenai sistem kelola di Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian “INTAN”.
- e. Melatih kemampuan berpikir praktikan dalam memecahkan masalah yang kerap muncul selama pelaksanaan PKL.
- f. Sebagai usaha untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman kerja yang nyata.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- a. Membina dan meningkatkan kerja sama dengan Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian “INTAN” dalam hal pelaksanaan program PKL.
 - b. Sebagai sumber referensi bagi mahasiswa lain dalam mencari tempat PKL atau mencari objek tempat penelitian tentang perkoperasian.
 - c. Mengevaluasi kemampuan mahasiswa mengimplementasikan ilmu yang telah didapat di universitas.
 - d. Mendapatkan masukan guna umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum sesuai dengan tuntutan dunia perkoperasian dan masyarakat.
3. Bagi Koperasi
- a. Koperasi mengetahui referensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang diketahui mutu dan kredibilitasnya.
 - b. Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.
 - c. Menjalinkan hubungan kerja sama yang berkelanjutan dan dinamis antara koperasi dengan Lembaga Perguruan Tinggi.

D. Tempat Praktek Kerja Lapangan

Praktikan melaksanakan PKL pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian “INTAN”. Berikut ini merupakan informasi data koperasi tempat pelaksanaan PKL:

NamaKoperasi : KoperasiPegawaiNegeriRepublik Indonesia
 KementerianPertanian “INTAN”

Alamat : Jl. Harsono RM No.3 Gd. B Lt. II Ragunan PasarMinggu ,
 Jakarta Selatan 12550

Telepon : 021-780 4056

Fax : 021-780 4237

Tempat tersebut dipilih karena :

1. Memiliki tingkat perkembangan yang baik sebagai koperasi dalam kementerian.
2. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Negeri Republik IndonesiaKementerianPertanian “INTAN” dalam menjalankan usaha.
3. Untuk mempelajari tata kelola yang diterapkan pada Koperasi Pegawai Negeri Republik IndonesiaKementerianPertanian “INTAN”

E. Jadwal Waktu Praktek Kerja Lapangan

Jadwal waktu pelaksanaan PKL pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Kementerian Pertanian “INTAN” adalahselamasatubulanterhitungsejaktanggal 5 Januari 2016 s.d 2 Februari 2016.Koperasi Pegawai NegeriRepublik Indonesia KementerianPertanianmerupakansalahsatuperusahaan yang bergerakdibidangkoperasiuntukmelakukanpenjualanbarang – barangkebutuhan sehari – hari dan simpan pinjam uang bagi para karyawan KementerianPertaniandengan ketentuan kerja sebagai berikut :

Rincian proses pelaksanaan PKL, terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan PKL

Pada tahap ini praktikan mencari informasi langsung ke Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian “INTAN” sebagai calon tempat PKL mengenai penyelenggaraan kegiatan PKL untuk mahasiswa di Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian “INTAN”. Setelah praktikan mendapatkan informasi bahwa Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian “INTAN” memberikan kesempatan untuk melaksanakan PKL, praktikan mempersiapkan surat pengantar permohonan PKL untuk mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan atau Ketua Konsentrasi. Surat tersebut kemudian diproses di Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK) UNJ.

2. Tahap Pelaksanaan PKL

Tahap ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian “INTAN”, dengan dikeluarkannya surat balasan untuk Kepala BAAK UNJ. Adapun surat tersebut terlampir. Pelaksanaan PKL selama satu bulan dihitung sejak tanggal 5 Januari 2016 s.d 2 Februari 2016.

3. Tahap Penulisan Laporan PKL

Tahap penulisan laporan dilakukan setelah tahap pelaksanaan PKL berakhir. Setelah praktikan selesai melakukan PKL, praktikan meminta data-data dan informasi yang dibutuhkan kepada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian “INTAN” sebagai bahan untuk menulis laporan PKL. Kemudian laporan PKL tersebut diserahkan kepada Fakultas Ekonomi untuk diadakan seminar pada waktu tertentu.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Koperasi Intan

Koperasi intan berdiri sejak tanggal 15 Agustus 1973 dan didaftarkan dalam daftar umum Direktorat Koperasi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta tanggal 15 april 1974 nomor 1067/BH/I- dan sejak disyahkan undang-undang koperasi nomor 15 tahun 1992 maka koperasi intan pada 15 april 1996 melakukan perubahan anggaran dasar dan telah di daftarkan pada tanggal 21 november 1996 nomor 419/BH/PAD/HK.9/XI/1996 di Deprtemen Koperasi dan pembinaan pengusaha kecil dalam daftar umum dan sejak itu anggaran dasar belum pernah dilakukan perubahan.

Tujuan koperasi intan berdasarkan anggaran dasar adalah mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil, makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. dan untuk mencapai tujuan tersebut maka koperasi menyelenggarakan usaha simpan pinjam kepada anggota dengan jasa yang layak, dan usaha pengadaan barang-barang kepada anggota baik primer maupun sekunder, usaha jasa foto copy, kantin, beras, kontraktor, konsultan, dan suplayer, selain itu mengadakan kerjasama antar koperasi, dengan pihak lain, dalam bidang usaha yang saling menguntungkan.

Berdasarkan pasal 14 anggaran dasar koperasi intan, pengurus mempunyai tugas mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban tugasnya; dan berdasarkan pasal 22 undang-undang 25 tahun 1992 RAT merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi, serta berdasarkan pasal 23 Rapat Anggota Koperasi menetapkan dan

mengesahkan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya, dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Maka berdasarkan hal tersebut pengurus menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Tahun Buku 2014 kepada anggota koperasi melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT).

B. Struktur Organisasi

1. Susunan Pembina, Pengurus dan Pengawas Koperasi

Susunan Pembina, Pengurus dan Pengawas Koperasi Intan Itjen Kementerian Pertanian tahun 2014 yaitu sesuai keputusan RAT Tahun Buku 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2014, yaitu sebagai berikut :

a. Pembina Koperasi Intan

Pembina : Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian

Pembina Harian : Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementan

b. Pengurus Koperasi pada tahun 2014-2016

Ketua : Marbono, SE

Sekretaris : Muryani, S.Sos

Bendahara : Widodo Teguh Santoso, SE

c. Pengawas Koperasi Periode 2011-2015

Ketua : Raswad, SH., MM

Anggota : Supriyanto, SE, MM

Anggota : Dasuki, SE., MM

2. Susunan Pegawai Koperasi

General Manajer	: -
Manajer Simpan Pinjam	: Arif Kurniawan SPt
Manajer Toko	: M. Fatullah
Petugas Toko	: Fita Fitriany, AMd
Kasir dan Staff Bendahara	: Nur Puji Winarsih
Unit Tiket	: Siti Wahyuni
Unit Fotocopy	: Heri Gunawan (Belly) Dedi Irawan (Iwan)

3. Kepengurusan Koperasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Pasal 2 keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan implementasinya benar-benar dilakukan dengan sukarela artinya tidak ada paksaan atau tekanan dari Pengurus Koperasi maupun Pimpinan Itjentan masuk menjadi anggota koperasi. Jumlah anggota koperasi dalam 3 tahun sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Anggota Koperasi

No	Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Anggota	
			Aktif	Tidak

				Aktif
1	2012	330	304	26
2	2013	324	299	25
3	2014	319	294	25
4	2015	323	293	21

Sumber : Buku Laporan Rapat Anggota Koperasi Tahun 2012 - Tahun 2015

Pada tahun 2015, terdapat 1 orang anggota aktif yang keluar dari koperasi dengan alasan pribadi, yaitu : Sdri. Dina Isnaini. dan 4 orang anggota tidak aktif dari koperasi yaitu : Deni Irwana, Drh. Mulyono Saeran, Muhammad Dani, Yusuf Hanafiah. sedangkan anggota baru pada tahun 2015 yaitu Gordon Parulian, Sandra Pratama, Muhammad Ramdhan, Djakfar Ash Shadiq, Ibnu Malik, Drajat Jatnika, Switsi Feri Bestian, Sutresno, dan Achmad Mudzakir.

C. Kegiatan Umum Koperasi

1. Unit simpan pinjam

Unit simpan pinjam dibentuk dengan tujuan untuk membantu anggota dalam hal pemberian pinjaman lunak, berupa uang tunai dengan persyaratan mudah, bunga ringan dan jangka waktu pelunasan yang lebih longgar. Total dana yang disalurkan /dipinjamkan sampai dengan tahun 2015 senilai Rp. 18.355.306.016. Jangka waktu pinjaman sampai batas Rp. 50.000.000, jangka waktunya 60 bulan, sedangkan Rp.150.000.000 batas waktunya Rp.120 bulan. Besar jasa pinjaman 2% kali sisa pinjaman dan mulai bulan juni 2011 jasanya menjadi 1,75% kali sisa pinjaman dan sampai tahun 2015 tidak ada perubahan. Dan total

dana yang disalurkan/dipinjamkan sampai dengan tahun 2014 senilai Rp. 11.337.193.115 dengan rincian :

- a. saldo awal piutang kepada anggota dan non anggota senilai Rp. 5.317.731.665 piutang kepada anggota selama tahun 2014 senilai Rp.6.019.461.450 jumlah pinjaman yang tersalur tersebut mengalami peningkatan senilai Rp. 904.684.450 atau sebesar 117,68% dibandingkan dengan tahun 2013 senilai Rp. 5.114.777.000 sedangkan tahun 2015 telah disalurkan/dipinjamkan senilai Rp.10.771.815.841 dengan rincian saldo awal piutang kepada anggota dan non anggota senilai Rp.7.255.257.589 piutang kepada anggota selama tahun 2015 senilai Rp.3.585.208.438. jumlah pinjaman yang tersalur tersebut mengalami penurunan senilai Rp.565.377.274 atau sebesar 5,24% dibandingkan dengan tahun 2014 senilai Rp.11.337.193.115 karena pada tahun 2015 koperasi intan sudah tidak lagi memberikan pinjaman kepada instansi di luar Inspektorat Jenderal.

pelunasan piutang anggota selama tahun 2014, baik dari pelunasan langsung maupun melalui pemotongan gaji senilai Rp. 9.098.715.292 dengan rincian : pembayaran langsung senilai Rp.7.800.402.155 dan melalui pemotongan gaji oleh Bendahara Gaji Itjen Kementan senilai Rp.1.298.313.137. sedangkan tahun 2015 pelunasan senilai Rp. 3.919.079.338 dengan rincian melalui potongan gaji senilai Rp. 1.305.824.999 dan pembayaran langsung senilai Rp. 2.613.254.339

2. Unit Usaha Toko

Usaha Toko ini melayani kebutuhan anggota maupun non anggota (masyarakat) di sekitarnya dengan menyediakan kebutuhan barang konsumsi primer dan sekunder, barang elektronik, alat tulis kantor, dan kendaraan bermotor roda dua. omzet usaha toko yang diperoleh dari penjualan tunai maupun kredit adalah sebagai berikut :

» Pendapatan	
» Penjualan Toko	
» Penjualan Toko Tunai	Rp. 267.736.300
» Penjualan Toko Kredit	<u>Rp. 143.983.900 +</u>
	Rp. 411.720.200
» Persediaan Awal	Rp. 124.427.078
» Pembelian	<u>Rp. 362.993.350 +</u>
» Persediaan siap jual	Rp. 487.420.428
» Persediaan akhir	<u>Rp. 129.522.048 –</u>
» Harga pokok	<u>Rp. 357.898.380 –</u>
» Laba kotor	Rp.53.821.820
» Pendapatan toko lainnya	Rp. 9.000.000
» Biaya operasional toko	Rp. 9.761.500
» Pendapatan toko sebelum gaji	
» Pegawai	Rp. 53.060.320

Keuntungan toko tahun 2015 sebelum dikurangi biaya pegawai Rp. 53.060.320 atau 59,23% dibandingkan keuntungan tahun 2014 Rp. 89.576.479.

Pelayanan yang dilaksanakan oleh unit toko dalam rangka memenuhi kebutuhan para anggota dilakukan dengan cara penjualan barang/bahan toko melalui penjualan tunai dan kredit (potongan angsuran). Pendapatan toko selama tahun 2014 senilai Rp. 89.926.979 mengalami penurunan senilai Rp. 48.395.965 atau 65% dibanding tahun 2013

senilai Rp.138.322.944. atau tidak melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan RABPK tahun 2014 yakni senilai Rp.120.000.000 sedangkan biaya toko melebihi target senilai Rp.10.000.000 sedangkan pendapatan toko tahun 2015 senilai Rp.53.060.320 atau menurun dari pendapatan tahun 2014 senilai Rp.36.866.659 atau 59%.

3. Unit Usaha Tiket

Pada tahun 2015 untuk pelayanan tiket koperasi belum dapat melakukan online ke pihak penerbangan tetapi masih melakukan kerjasama dengan PT. Wisata Titian Nusaantara Travel dan PT. Matahari dengan mendapat jasa 3,5% dari harga dasar tiket yang dibeli. Pendapatan yang diperoleh pada tahun 2015 senilai Rp. 479.768.175 atau 219,86% dari realisasi pendapatan tahun sebelumnya Rp. 218.211.232. sedangkan biaya tiket sebesar Rp. 6.494.920

Pendapatan dari jasa pelayanan tiket pesawat terbang sampai dengan 31 Desember 2014 yang bersumber dari pelaksanaan tugas perjalanan dinas audit regular, supervisi, pengawalan Laporan Keuangan, Audit BUMN, Audit Khusus, Tindak Lanjut Hasil Pemutakhiran Data, Pengumpulan Data dan penugasan lainnya serta perjalanan anggota dan bukan anggota diluar pelaksanaan tugas.

- a. Pendapatan Jasa Tiket tahun 2014 senilai Rp. 218.211.231 atau mengalami peningkatan senilai Rp.68.211.231 atau 147,47% dari target senilai Rp.150.000.000 dan biaya operasional yang lebih kecil senilai Rp,1.667.599 dari target senilai Rp.10.000.000 pendapatan tiket tahun 2015 senilai Rp. 479.768.175 atau meningkat dari tahun 2014 senilai Rp.261.556.944 dengan biaya operasional senilai Rp. 8.934.920

- b. Terdapat penjualan tiket sampai dengan 31 Desember 2015 belum dilunasi seluruhnya senilai Rp.31.962.600 terdiri dari 17 anggota senilai Rp.21.489.700 dan kantor Itjen untuk tiket pegawai yang tidak terbang dan refund tiket senilai Rp.10.472.900

c. Unit Usaha Kantin

Realisasi pendapatan jasa kantin tahun 2014 senilai Rp.24.200.000 sedangkan pada tahun 2015 senilai Rp.38.000.000 seharusnya penerimaan jasa kantin s.d Desember 2015 (18 bulan x Rp.2.000.000 x 2 unit) senilai Rp.72.000.000 sehingga terdapat penerimaan jasa kantin yang tertunda senilai Rp.9.800.000. Bangunan kantin yang disewakan ada 2 kantin yaitu : Kantin H. Muhayar dan Kantin Melati.

d. Unit Jasa Foto Copy / ATK

Pendapatan jasa fotocopy/ATK tahun 2014 senilai Rp 38.535.725 atau 64.22% dari target senilai Rp.60.000.000 dan lebih rendah dari pendapatan tahun 2013 senilai Rp.40.907.102 pada tahun 2015 pendapatan unit fotocopy senilai Rp. 9.370.590 atau lebih rendah dari pendapatan tahun 2014, diantaranya terdapat piutang jasa fotocopy yang belum dilunasi oleh anggota senilai Rp.4.789.500.

D. Permodalan Koperasi

Koperasi sebagai bentuk badan usaha tentunya dalam melakukan usahanya tidak terlepas dari masalah modal, hal itu karena tanpa modal suatu organisasi atau perusahaan tidak akan bisa berjalan sebagaimana mestinya. Bahkan permodalan koperasi pun sudah di atur dalam undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. Ada beberapa sumber modal Koperasi Intan untuk melakukan usahanya diantaranya:

- i. simpanan pokok adalah simpanan yang dibayar pada saat mendaftar menjadi anggota baru pada koperasi intan yaitu sampai tahun buku 2005 senilai Rp.50.000 dan pada tahun 2006 meningkat menjadi Rp 100.000 dan tahun 2009 sebesar Rp. 200.000 sedangkan tahun 2010 sampai di tahun sekarang tidak ada perubahan menjadi Rp. 1000.000/anggota.
- ii. Simpanan wajib adalah simpanan yang wajib di simpan oleh anggota koperasi kepada koperasi intan setiap bulannya. simpanan wajib 5 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 1.2 Golongan Simpanan Wajib

No	Gol	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
1	IV	Rp. 80.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000
2	III	Rp. 60.000	Rp.80.000	Rp.80.000	Rp.80.000	Rp.80.000
3	II	Rp.40.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000
4	I	Rp.30.000	Rp. 30.000	Rp. 30.000	Rp. 30.000	Rp. 30.000

Sumber : Buku Laporan Rapat Anggota Koperasi Tahun 2011 – Tahun 2015

- iii. Simpanan khusus seluruh anggota dikenakan simpanan khusus sebesar Rp.10.000 setiap bulan.

- iv. Simpanan sukarela ditentukan besarnya oleh anggota koperasi dan SHU yang diperoleh setiap tahun secara otomatis dimasukan ke simpanan sukarela.

Tabel 1.3 Simpanan Sukarela dari tahun 2014 - tahun 2015

II	Modal	Tahun 2014	Tahun 2015	Pertumbuhan (%)
A	Modal Simpanan			
1	Simpanan Pokok	Rp. 291.692.000	Rp. 298.857.000	2,40%
2	Simpanan Wajib	Rp. 1.652.484.374	Rp. 1.910.150.709	13,49%
3	Simpanan Khusus	Rp. 454.311.326	Rp.500.441.750	9,22%
4	Hibah	Rp. 82.731.825	Rp. 2.731.825	-2928,45%
	Jumlah A	Rp. 2.481.219.525	Rp. 2.712.181.284	8,52%
B	SHU Yang Ditahan			
1	Dana Cadangan	Rp. 939.058.855	Rp. 1.139.127.040	17,56%
2	SHU Yang Ditahan	Rp. 24.179.356	Rp. 24.179.356	0,00%
3	SHU Bukit Intan	Rp. 23.423.782	Rp. . 23.423.782	0,00%
4	SHU	Rp1.021.107.795.	Rp.1.475.531.482	30,80%
	Jumlah B	Rp. 2.007.769.787	Rp. 2.662.261.659	24,58%
	Jumlah II	Rp. 4.488.989.312	Rp. 5.374 442.943	16,48%

Sumber : Buku Laporan Rapat Anggota Koperasi Tahun 2014 – Tahun 2015

- v. Hutang koperasi terdiri dari pajak yang belum dibayar, kelebihan potongan yang belum dikembalikan, simpanan berjangka, simpanan sukarela, dana sosial, dana pendidikan, dan pemdaker. Pembiayaan menggunakan hutang masih diperlakukan karena koperasi belum dapat membiayai seluruhnya dengan modal sendiri menerima simpanan berjangka.

Tabel 1.4 Hutang Koperasi

No	HUTANG	Tahun 2014	Tahun 2015	Pertumbuhan
A	Hutang Lancar			(%)
1	Hutang Pajak	Rp. 107.331.955	Rp. 169.686.809	36,75%
2	Kelebihan Potongan	Rp. 4.173.260	Rp. 4.173.260	0,00%
3	Hutang Titipan	-	Rp. 1.582.618	100%
4	Hutang Deposito	Rp. 2.292.000.000	Rp. 2.062.000.000	-11,15%
	Hutang sewa lahan	-	Rp. 73. 750.562	100%
5	Hutang ke SBM	Rp.694.779	Rp. 694.779	0,00%
6	Simpanan Sukarela	Rp. 1.354.969.362	Rp. 1.976.195.192	31,44%
	Jumlah A	Rp. 3.759.169.356	Rp. 4.288.083.220	12,33%
B	Hutang Tidak Lancar			
1	Dana Sosial	-	Rp. 21.286.016	100%
2	Dana Pendidikan	Rp. 227.115.309	Rp. 277.132.355	18,05%
3	Dana Pemdaker	Rp. 218.025.309	Rp. 268.042.355	18,66%
	Jumlah B	Rp. 445.140.618	Rp. 566.460.728	21,42%
	Jumlah A+B	Rp. 4.204.309.974	Rp. 4.854.543.948	13,39%

Sumber : Buku Rapat Anggota Koperasi Tahun 2014 – Tahun 2015

E. Sisa Hasil Usaha

Dalam sebuah koperasi pembagian keuntungan setiap usaha yang dijalankan koperasi disebut SHU dan dibagikan setiap Rapat Anggota. Pembagian Sisa Hasil Usaha Koperasi Intan Tahun 2015 dengan ketentuan sebagai berikut : 20% untuk setiap cadangan SHU dan 25% untuk setiap anggota terhadap simpanan dan 20% untuk setiap anggota terhadap partisipasi dan 15% untuk setiap pengurus dan pengawas dan 5% untuk Pegawai dan 5% untuk dana sosial dan 5% untuk dana pendidikan dan 5% untuk dana pemaker

Berikut merupakan omzet dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh Koperasi Intan dengan rentang tahun 2014 sampai 2015:

Tabel 1. 5 Omzet kegiatan usaha Koperasi Intan

Kegiatan usaha	Tahun 2014	Tahun 2015
Simpan pinjam	Rp 190.063.541	Rp 230.530.253
Usaha Toko	Rp 89.576.479	Rp 53.060.320
Usaha Tiket	Rp 218.211.231	Rp 479.768.175
Usaha Kantin	Rp 24.200.000	Rp 38.000.000
Fotocopy	Rp 38.535.725	Rp 9.370.590

Sumber : Buku Laporan Rapat Anggota Koperasi Tahun 2014 – Tahun 2015

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Bidang usaha di Koperasi Intan terdapat 5 unit, yaitu: unit simpan pinjam, unit usaha toko, unit usaha tiket, unit usaha kantin, unit jasa fotocopy/ATK. Praktikan ditempatkan dibagian unit toko pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian “INTAN” yang beralamat di Gedung B, Jl. Harsono RM No.3 Gd. B Lt. II Ragunan Pasar Minggu , Jakarta Selatan, dengan adanya unit toko intan yang dilakukan saat ini memberikan harapan pada kegiatan unit toko khususnya dalam memberikan pelayanan kepada anggota dan meningkatkan omzet pendapatan di Koperasi Intan.

Oleh karenanya unit toko koperasi intan yang dimiliki koperasi menjadi primadona bagi para anggotanya. Pasalnya, dengan menjadi anggota, akan mendapat fasilitas untuk membeli barang-barang kebutuhan kehidupan sehari-hari. Dan menurut Praktikan hal itu yang berperan besar untuk menarik pegawai kementerian pertanian bergabung menjadi anggota koperasi intan..

Selain memberikan kesejahteraan bagi anggotanya, koperasi juga dituntut mampu memenuhi hak para pekerjanya yang direkrut guna menjalankan operasional setiap unit usaha koperasi totalnya.

Dan tugas praktikan di bagian unit toko intan adalah sebagai berikut :

1. Membuat laporan pendataan barang yang ada di unit toko koperasi intan.

2. Membantu membuat laporan pendapatan pada unit toko koperasi intan.
3. Membantu membuat laporan kegiatan pada unit toko koperasi intan.
4. Membantu kinerja karyawan lainnya yang ada di unit toko koperasi intan.

B. Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan kerja, Praktikan tidak bisa langsung mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh pimpinan Koperasi Pegawai Kementan Intan, diperlukan adanya adaptasi, komunikasi, kerja sama, pendidikan dan pelatihan sebelum mampu mengerjakan tugas. Menurut Hariyadi Adaptasi adalah kemampuan mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan atau dapat pula mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan atau keinginan diri sendiri. Agar dapat beradaptasi, Praktikan harus membangun komunikasi dengan lingkungannya. Dan Menurut Onong Uchjana Effendy¹, Komunikasi adalah suatu proses dalam menyampaikan pesan dari seseorang kepada orang lain dengan bertujuan untuk memberitahu, mengeluarkan pendapat, mengubah pola sikap atau perilaku baik langsung maupun tidak langsung.

Definisi lain dari komunikasi menurut Everett M. Rogers adalah proses suatu ide dialihkan dari satu sumber kepada satu atau banyak penerima dengan maksud untuk ubah tingkah laku manusia².

Adaptasi dan komunikasi dibutuhkan agar Praktikan dapat menerima dengan baik pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh pimpinan Koperasi Pegawai Kementan Intan sebelum diberikan tugas. Dan berikut ini penjelasan tugas yang dikerjakan oleh Praktikan:

¹Effendy, Onong Uchjana, *Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta:Grasindo.Rosdakarya

²Rogers, Everett. M & Shoemaker F. Flaoyid 1971, *Communication Of Inovation* London , Free Press Macmillan Publishing

Menurut Pamudji kerja sama adalah pekerjaan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan melakukan interaksi antar individu yang melakukan kerjasama sehingga tercapai tujuan yang dinamis, ada tiga unsur yang terkandung dalam kerjasama yaitu orang yang melakukan kerjasama, adanya interaksi, serta adanya tujuan yang sama.³

Definisi lain dari Santosa (1992: 29-30) menyatakan bahwa kerjasama adalah suatu bentuk interaksi sosial di mana tujuan anggota kelompok yang satu berkaitan erat dengan tujuan anggota kelompok yang lain atau tujuan kelompok secara keseluruhan sehingga seseorang individu hanya dapat mencapai tujuan bila individu lain juga mencapai tujuan.

Praktikan pada saat ditempatkan di unit toko koperasi intan diberikan tugas untuk membantu kinerja karyawan lainnya yang ada di unit toko koperasi intan misalnya menginput buku kas umum atau mencatat pengeluaran barang yang terjual di koperasi intan, merapihkan barang yang ada di unit toko koperasi intan, lalu menjaga dan memberi pelayanan kepada anggota yang ingin berbelanja di unit usaha toko koperasi intan tersebut sembari melakukan tugas untuk membuat laporan pendataan barang, misalnya jumlah barang yang terjual pada hari tersebut semuanya dicatat pada buku yang telah disediakan untuk nantinya dapat dilakukan pengadaan barang pada hari berikutnya, setelah itu sekiranya praktikan tidak membantu kinerja karyawan lainnya praktikan juga membantu membuat laporan pendapatan perhari pada unit toko koperasi intan, merekapitulasi daftar potongan tunjangan kinerja pegawai koperasi intan, mencatat daftar anggota koperasi intan dan mencatat realisasi untuk tagihan simpanan barang dan piutang, mencatat piutang anggota koperasi di tahun 2015, mencatat kartu simpanan anggota (simpanan wajib, pokok, sukarela, khusus), Hal tersebut seperti gambaran besar yang dilakukan oleh praktikan pada saat praktik kerja pada unit usaha mini market, biasanya setelah seminggu

³ Pamudji dalam bukunya yang berjudul "Kerjasama Antar Daerah" (1985:12-13)

praktikan membantu membuat laporan kegiatan yang ada di unit usaha mini market lalu membantu membuat jadwal kegiatan karyawan pada minggu berikutnya.

C. Kendala Yang Dihadapi

1. Kendala Praktikan

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai Kementan Intan, Praktikan sudah berusaha bekerja dengan baik dan menepati semua peraturan yang berlaku. Namun terdapat beberapa kendala yang juga dialami oleh Praktikan diantaranya, yaitu:

- a. Praktik tidak datang tepat waktu untuk masuk jam kerja. Oleh karena itu lokasi rumah praktik sangat jauh dari Koperasi Pegawai Kementan Intan, praktik tidak disiplin waktu/telat karena berbagai hal kendala di perjalanan.
- b. Pekerjaan praktik tidak sesuai dengan deadline tugas yang diberikan oleh manager koperasi. Sehingga praktik sulit memahami cara menghitung perhitungan melalui Aplikasi Ms.Access pada saat ditinggal manajer yang telah diberikan tugas dan kemauan antara ketua, bendahara, staff toko tidak sinkron sehingga praktik tidak sesuai dengan deadline.

2. Masalah yang dihadapi Unit Usaha Toko Intan

Beberapa masalah dalam pengelolaan toko sebagai berikut :

- a. Kurangnya informasi dan promosi yang dilakukan oleh toko koperasi intan kepada anggota.

- b. Kurangnya kemampuan di dalam fungsi marketing sehingga berdampak pada kurangnya minat anggota untuk belanja di toko koperasi intan, oleh sebab itu ditahun mendatang koperasi akan meningkatkan fungsi tersebut.
- c. Jenis barang yang tersedia pada unit toko koperasi intan belum dapat memenuhi selera pasar (keinginan/kebutuhan anggota), padahal pengurus telah melakukan inventarisasi dan evaluasi.
- d. Masih kurangnya kesadaran dari anggota koperasi intan untuk berbelanja di toko koperasi intan, dari hasil evaluasi bahwa baru sekitar 30% dari jumlah anggota yang memanfaatkan/berbelanja di toko koperasi intan dan masih sedikit sekali unit kerja yang mau melakukan pemesanan pengadaan barang dan jasa khususnya pengadaan ATK ke koperasi.
- e. Toko Koperasi Intan jarang di buka. karena harus di perbaiki laporan keuangannya dan banyak para pegawai kementan yang menghutang barang-barang kebutuhan sehari-hari di koperasi toko intan.
- f. Kurangnya manajemen waktu akibat telat melaksanakan RAT dari segi laporan keuangan, para pengurus memiliki kesibukan masing-masing dari tugas jabatan lain yang ada di kementerian pertanian.
- g. pencatatan administrasi pembelian dan penjualan barang tidak tertib, yaitu:
- h. barang yang di beli jumlahnya tidak disebutkan selain itu terdapat penjualan barang yang tidak di catat jenis barang tetapi hanya mencatat total penjualan dalam 1 hari yakni pada tanggal 15 januari 2014, 12 Februari 2014, 14 Juli 2014. pengadaan barang inventaris koperasi intan sejak tahun 2010 antara lain televisi, AC, Personal Computer (PC), kardek,

lemari besi, brankas, printer, mesin jilid spiral, mesin foto copy dan lainnya belum di bukukan dalam buku inventaris koperasi intan

- i. Terdapat barang-barang yang sudah kadaluarsa yakni obat-obatan, bahan pembuat kue, snack dan minuman yang tidak bisa di retur dan baju korpri yang tidak laku di jual yakni tahun 2014 senilai Rp.2.883.721 sehingga masih terdapat barang yang belum di hapuskan senilai Rp.249.949. Terdapat salah potong atau kelebihan bayar angsuran toko sampai dengan 31 desember 2015 seluruhnya nilai Rp.19.063.176 .

D. Cara Mengatasi Kendala

1. Praktikan

Kendala yang dihadapi Praktikan selama masa PKL, diatasi dengan cara sebagai berikut :

- a) Pada masa awal melaksanakan PKL, Praktikan mengikuti peraturan yang ada di koperasi kementan intan dengan datang tepat waktu dan berkomunikasi apa yang harus dikerjakan oleh praktik. Agar tercipta suasana kerja kondusif dan nyaman , hal yang dilakukan oleh Praktikan adalah dengan membangun komunikasi dengan staff yang ada di lingkungan kerja unit toko koperasi intan. Menurut Ruben dan Stewart komunikasi adalah suatu proses mengaitkan individu yang satu dengan individu yang lainnya dalam suatu komunitas, kelompok, organisasi dan masyarakat yang menciptakan dan merespon pesan dengan tujuan beradaptasi dengan lingkungan yang satu dengan lainnya”⁴.

Berdasarkan teori di atas, Praktikan menyadari bahwa peran komunikasi pada seseorang dalam dunia kerja menjadi sangat penting untuk menciptakan kesamaan pemahaman

⁴Ruben, Brent D, Stewart, Lea P, 2005, *Communication and Human Behaviour*, USA: Alyn and Bacon

atas informasi yang disampaikan satu dengan yang lain. Apabila komunikasi tidak dibangun, maka kemungkinan yang akan terjadi adalah seseorang tidak akan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif karena bisa saja menimbulkan kesalahpahaman dengan rekan kerja lainnya.

- b) Praktikan hanya diperbolehkan melakukan pekerjaan yang sifatnya membantu kegiatan operasional. Maka dari itu praktikan berusaha untuk banyak bertanya tentang proses atau alur yang ada di unit koperasi intan tersebut kepada staff lain. adanya kemandirian dan tidak ada egois satu sama lain agar terciptanya memiliki satu tujuan mencapai keberhasilan.

2. Unit Toko Koperasi Intan

- a. Kurangnya informasi dan promosi yang dilakukan oleh toko intan kepada anggota. Cara mengatasinya yaitu dengan memberikan promosi yang maksimal agar informasi mengenai toko koperasi intan dapat maksimal
- b. Kurangnya kemampuan di dalam fungsi marketing sehingga berdampak pada kurangnya minat anggota untuk belanja di toko koperasi intan, oleh sebab itu di tahun mendatang koperasi harus meningkatkan fungsi marketing tersebut.
- c. Jenis barang yang tersedia pada unit toko koperasi intan belum dapat memenuhi selera pasar (keinginan/kebutuhan anggota), padahal pengurus telah melakukan inventarisasi dan evaluasi. Maka dari itu toko koperasi intan harus lebih banyak lagi dalam pengadaan barang yang tersedia dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anggota.

- d.** Masih kurangnya kesadaran dari anggota koperasi intan untuk berbelanja di toko, dari hasil evaluasi bahwa baru sekitar 30% dari jumlah anggota yang memanfaatkan/berbelanja di toko koperasi intan dan masih sedikit sekali unit kerja yang mau melakukan pemesanan pengadaan barang dan jasa khususnya pengadaan ATK ke koperasi. Sebaiknya semua unit dapat mendukung fungsi adanya toko koperasi intan ini.
- e.** Seharusnya ketika sudah awal tahun laporan keuangan koperasi harus sudah selesai dan batasan-batasan hutang harus dibatasi agar toko tidak rugi dan adanya kerjasama antara ketua koperasi, bendahara koperasi dengan manajer toko koperasi intan dan staff toko koperasi intan agar mudah di buka dan menstock barang-barang yang mudah laku di toko koperasi intan
- f.** Memerintahkan kepada pegawai toko untuk lebih tertib dalam pencatatan penjualan dan pembelian dan melakukan pengecekan dan penelusuran kembali terhadap kelbeihan pembayaran/potongan kepada anggota sebelum dilakukan pembayaran.
- g.** Mengupayakan penerapan sistem “barcode” pada barang dan mesin kas pada pengelolaan toko, sehingga memudahkan dalam pengendalian.
- h.** Mengembalikan kepada anggota mengenai kelebihan pembayaran angsuran anggota per 31 Desember 2014 senilai Rp. 686.000 dan 31 Desember tahun 2015 senilai Rp. 2.516.000
- i.** Mencatat barang inventaris ke dalam buku inventaris koperasi intan.

E. Analisis Ekonomi

1. Manajemen Keuangan Koperasi Intan

Koperasi adalah organisasi ekonomi yang anggotanya memiliki sekurang-kurangnya satu kepentingan ekonomi yang sama, bermotivasi swadaya dalam perusahaan yang dibiayai dan diawasi bersama dengan sasaran meningkatkan kemajuan perusahaan rumah tangga anggota (promosi anggota).⁵

Menurut UU Perkoperasian No.25 Tahun 1992, Prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Keanggotaan bersifat sukarela merupakan anggota tidak boleh dipaksakan oleh siapa pun dan tidak dilakukan pembatasan atau deskriminasi dalam bentuk apa pun.
- b. Pengelolaan dilakukan Secara Demokratis. Dalam proses pengambilan keputusan, setiap anggota koperasi harus dilakukan sama dan dalam suasana kebersamaan dan memiliki tekad yang sama untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Pengelolaan di koperasi unit toko intan kurang adanya mengelola dalam segi manajemen.
- c. Pembagian SHU dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Pembagian SHU pada koperasi kepada para anggotanya didasarkan atas pertimbangan jasa masing-masing anggota di dalam usaha koperasi yaitu di hitung berdasarkan besarnya volume transaksi anggota di dalam perusahaan koperasi.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas modal. Modal dalam koperasi pada dasarnya dipergunakan untuk kemanfaatan anggota dan bukan untuk sekadar mencari keuntungan. Balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada para anggota juga terbatas dan tidak didasarkan semata-mata atas dasar besarnya modal yang diberikan.

⁵ Hans-H Munkner, 1989, Cooperative Ideas, Principles and practices Marburg, German, hal.39-40

- e. Kemandirian adalah salah satu prinsip penting dalam koperasi tanpa bergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan dan usaha sendiri.
- f. Pendidikan Perkoperasian untuk kualitas sumber daya manusia koperasi, baik sebagai pemilik dan pelaksanaan bisnis koperasi, sangat menentukan mutu perkembangan usaha-usaha bisnis koperasi di tengah persaingan pasar bebas yang sangat kompetitif.
- g. Kerjasama antara koperasi dan kemitraan merupakan strategi bisnis antara koperasi atau non koperasi guna untuk meningkatkan mutu, skala bisnis, dan volume usahanya. seperti bisnis travelling.

Menurut JF Bradley Manajemen keuangan adalah bidang manajemen bisnis yang ditujukan untuk penggunaan modal secara bijaksana & seleksi yang seksama dari sumber modal untuk memungkinkan unit pengeluaran untuk bergerak ke arah mencapai tujuannya.

Menurut A.H. Gopnar manajemen koperasi pada di telaah dari tiga perspektif yaitu organisasi, proses dan gaya. ⁶memiliki tingkat keberhasilan atau kinerja koperasi sangat ditemukan olehn kualitas kerjasama sinerjis antara pengurus, pengawas dan pengelolaan dalam memajukan organisasi dan usaha koperasi. Manajemen pengelolaan harus tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip demokrasi koperasi. Dalam pengambilan keputusan, misalnya secara demokratis atau satu orang satu suara.

Unsur-Unsur Manajemen koperasi sebagai berikut :

⁶ Gopnar, A.H., Manajemen Koperasi : Ulasandari pendekatan organisasi, Tim Nasional Pengkajian Perkoperasian, Departemen Koperasi, Jakarta, 1983.

- a. Rapat Anggota merupakan pemegang kuasa tertinggi dalam menetapkan kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi. kebijakan yang sifatnya sangat strategis dirumuskan dan ditetapkan pada forum rapat anggota. Rapat anggota diselenggarakan sekali setahun.
- b. Pengurus dipilih dan diberhentikan oleh rapat anggota. pengurus sebagai pemegang kuasa rapat anggota dalam mengoperasionalkan kebijakan-kebijakan strategis yang ditetapkan para anggota. penguruslah yang mewujudkan arah kebijakan strategis yang menyangkut organisasi maupun usaha.
- c. pengawas mewakili anggota untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan yang dilaksanakan oleh pengurus. pengurus dipilih dan diberhentikan oleh para anggota dalam struktur organisasi koperasi, posisi pengurus dan pengawas adalah sama.
- d. pengelola adalah tim manajemen yang diangkat dan diberhentikan oleh pengurus untuk melaksanakan teknis operasional di bidang usaha dan adanya hubungan kerjasama dalam bentuk perjanjian atau kontrak kerja.

Kemanfaatan bagi anggota dari Usaha Koperasi

Keuntungan Ekonomis :

- Peningkatan skala usaha (menjual dan membeli)
- Pemasaran (menampung hasil produksi)
- Pengadaan barang dan jasa (menyediakan untuk anggota)
- Fasilitas kredit (memberi kemudahan kepada anggota)
- Pembagian SHU (berdasar transaksi dan partisipasi anggota).

- **Laporan Keuangan Koperasi Intan**

Tabel 2.1 Laporan Laba Rugi Koperasi Intan tahun 2014

1. Pendapatan A. Penjualan Toko Penjualan Tunai Toko Penjualan Kredit Toko		Rp. 258.682.800 Rp. 196.168.300 + Rp. 454.851.100
Persediaan Awal Pembelian Persediaan Siap Jual Persediaan Akhir Harga Pokok Laba Kotor Pendapatan Toko Lainnya Biaya Operasional Toko	Rp. 121.164.415 Rp. 379.422.484 + Rp. 500.586.899 Rp. 124.427.078 -	Rp. 376.159.821 + Rp. 78.690.779 Rp. 21.000.000 (Rp. 10.114.300)
Pendapatan Toko		Rp. 89.576.479
B. FotoCopy 1. Penjualan Tunai 2. Harga Pokok FotoCopy Persediaan Awal Pembelian FotoCopy Persediaan Siap Jual Persediaan FotoCopy Harga Pokok FotoCopy	Rp. 30.135.550 Rp. 60.947.500 + Rp. 91.083.050 (Rp. 22.124.275) -	Rp. 107.494.500 (Rp. 68.958.775) -
Laba Kotor		Rp. 38.535.725
C. Pendapatan 1. Jasa Simpan Pinjam 2. Jasa Tiket 3. Jasa Kantin 4. Pendapatan Tanah 5. Jasa Tabungan 6. Jasa Bank BSM Pendapatan Seluruh	Rp. 1.282.063.541 Rp. 218.211.231 Rp. 24.200.000 Rp. 3.916.500 Rp. 6.529.415 Rp. 3.614 +	Rp. 1.534.924.301 +
JUMLAH PENDAPATAN KOPERASI		Rp. 1.663.036.505
D. Biaya 1. Biaya Simpan Pinjam 2. Biaya Tiket 3. Biaya Penyusutan Inventaris 4. Biaya Penyusutan Aset 5. Biaya Sewa 6. Biaya Pegawai 7. Biaya THR 8. Biaya RAT 9. Biaya Administrasi 10. Biaya Administrasi BM 11. Biaya Administrasi BSM	Rp. 234.090.000 Rp. 1.667.599 Rp. 26.697.137 Rp. 4.160.000 Rp. 37.791.151 Rp. 164.565.000 Rp. 73.168.500 Rp. 82.928.000 Rp. 15.110.440 Rp. 202.500 Rp. 236.000 +	
JUMLAH BIAYA		(Rp. 640.616.327) --
JUMLAH PENDAPATAN		Rp. 1.022.420.178
Pajak Tabungan E. SHU sebelum Pajak		(Rp. 1.312.383) -- Rp. 1.021.107.795

Sumber : Buku Laporan Rapat Anggota Tahun 2014 Koperasi Unit Usaha Toko Intan

Dari beberapa usaha telah menghasilkan keuntungan sebelum pajak senilai Rp. 1.021.107.795 dan target keuntungan tahun 2014 sebesar Rp. 786.400.000

Tabel 2.2 Laporan Laba Rugi Koperasi Intan tahun 2015

I. Pendapatan		
A. Penjualan Toko		
Penjualan Tunai Toko		Rp. 267.736.300
Penjualan Kredit Toko		<u>Rp.143.983.900 +</u>
		Rp. 411.720.200
Persediaan Awal	Rp. 124.427.078	
Pembelian	<u>Rp. 362.993.350 +</u>	
Persediaan Siap Jual	Rp. 487.420.428	
Persediaan Akhir	<u>Rp. 129.522.048 -</u>	
Harga Pokok		<u>Rp.357.898.380 -</u>
Laba Kotor		Rp. 53.821.820
Pendapatan Toko Lainnya		Rp. 9.000.000
Biaya Operasional Toko		<u>(Rp. 9.761.500) +</u>
Pendapatan Toko		Rp. 53.060.320
B. FotoCopy		
1. Penjualan Tunai		Rp. 56.072.000
2. Harga Pokok FotoCopy		
Persediaan Awal	Rp. 22.124.275	
Pembelian FotoCopy	<u>Rp. 30.034.000 +</u>	
Persediaan Siap Jual	Rp. 52.158.275	
Persediaan FotoCopy	<u>(Rp. 10.706.865) -</u>	
Harga Pokok FotoCopy		<u>Rp.41.451.410 -</u>
Laba Kotor		Rp. 14.620.590
Biaya FotoCopy		<u>(Rp. 5.250.000) -</u>
Pendapatan FotoCopy		Rp. 9.370.590
C. Pendapatan		
1. Jasa Simpan Pinjam	Rp. 1.517.257.416	
2. Jasa SHU PKPRI	Rp.2.915.438	
3. Jasa Tiket	Rp.479.768.175	
4. Jasa Kantin	Rp. 38.000.000	
5. Pendapatan Tanah	Rp. 4.802.260	
6. Jasa Tabungan	Rp. 7.528.610	
7. Jasa Bank BSM	<u>Rp. 0 +</u>	
Pendapatan Seluruh		Rp. 2.050.271.899
Jumlah Pendapatan Koperasi		Rp. 2.112.702.809
D. Biaya		
1. Biaya Simpan Pinjam	Rp. 269.290.000	
2. Biaya Tiket	Rp. 8.934.920	
3. Biaya Penyusutan Inventaris	Rp. 22.082.552	
4. Biaya Penyusutan Aset	Rp. 0	
5. Biaya Sewa	Rp. 36.290.328	
6. Biaya Pegawai	Rp. 184.695.000	
7. Biaya THR	Rp. 100.300.000	
8. Biaya RAT	Rp. 3.275.000	
9. Biaya Administrasi	Rp. 7.906.237	
10. Biaya Administrasi BM	Rp. 277.000	
11. Biaya Administrasi BSM	<u>Rp. 2.614.568 +</u>	
JUMLAH BIAYA		<u>(Rp. 635.665.605) -</u>
JUMLAH PENDAPATAN		Rp. 1.477.037.205
Pajak Tabungan		<u>(Rp. 1.505.722) --</u>
E. SHU sebelum Pajak		Rp. 1.475.531.482

Sumber : Buku Laporan Rapat Anggota Koperasi Intan Tahun 2015

Dari beberapa usaha telah menghasilkan keuntungan sebelum pajak senilai Rp. 1.475.531.482 dibandingkan tahun 2014 senilai Rp. 1.021.107.795..

Realisasi pendapatan koperasi tahun 2015 sebesar Rp. 2.112.702.809 dan jumlah biaya Rp. 635.665.605 dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar Rp. Rp. 1.475.531.482.

- Realisasi Pendapatan Koperasi Intan tahun 2015 sebesar Rp. 2.112.702.809 dan pada tahun 2014 Pendapatan Koperasi Intan sebesar Rp. 1.663.036.505.

- Realisasi biaya tahun 2015 sebesar Rp. 635.665.605 dibandingkan biaya yang dikeluarkan tahun 2014 sebesar Rp. 640.616.327.
- Realisasi SHU sebelum pajak tahun 2015 sebesar Rp. 1.475.531.482. dibandingkan SHU tahun 2014 sebesar Rp. 1.021.107.795.
- Rencana usaha kegiatan perdagangan tahun 2015 akan diarahkan untuk kegiatan perdagangan barang sekunder dengan ketentuan :
 - a. Kendaraan bermotor jangka waktu 36 bulan
 - b. Omset penjualan di tahun 2016 di perkirakan Rp. 500.000.000 dengan keuntungan rata-rata 15% maka akan diperoleh laba kotor Rp.75.000.000
 - c. Biaya operasional toko di luar gaji dan penghapusan piutang di sediakan sebesar Rp. 10.000.000 untuk transport, kebersihan, dan lainnya yang terkait kegiatan toko.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Pegawai Kementan Intan yang beralamatkan di Jl. Harsono RM No.3 Gd. B Lt. II Ragunan Pasar Minggu , Jakarta Selatan 12550, praktikan menyimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana dunia kerja koperasi, khususnya Koperasi Pegawai Kementan Intan yang beralamatkan Jl. Harsono RM No.3 Gd. B Lt. II Ragunan Pasar Minggu , Jakarta Selatan 12550;
2. Praktikan mendapat pengalaman dan pengetahuan baru mengenai tata kelola Koperasi Pegawai Kementan Intan dalam menjalankan usahanya sampai dengan tata cara pelaporannya;
3. Praktikan dapat mengetahui tugas dan tanggung jawab setiap bagian dalam organisasi Koperasi Pegawai Kementan Intan;
4. Kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia dalam sebuah koperasi merupakan hal yang sangat mempengaruhi kinerja dan perkembangan usaha koperasi tersebut, sehingga pemberian pendidikan dan pelatihan menjadi hal yang sangat penting, wajib dan menjadi investasi aset bagi koperasi di masa yang akan datang.

Sistem atau prosedur pencatatan harus menjadi suatu perhatian bagi koperasi dalam menghasilkan sebuah data atau laporan yang dapat dipercaya dan akurat karena akan mempengaruhi penggunaan dan pemanfaatan dari data atau laporan tersebut, sehingga koperasi harus selalu memperbaiki prosedur atau sistem dalam pencatatan. Selain itu,

pembuat data atau laporan tersebut juga harus memiliki sifat teliti karena ketelitian juga dibutuhkan dalam proses pembuatan data-data atau laporan-laporan koperasi.

B. Saran

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Pegawai Kementan Intan yang beralamatkan di Jl. Harsono RM No.3 Gd. B Lt. II Ragunan Pasar Minggu , Jakarta Selatan 12550, praktikan memiliki beberapa saran, yaitu :

1. Koperasi Pegawai Kementan Intan sebaiknya segera memperbaiki atau membuat suatu sistem pencatatan atau pembukuan laporan unit usaha toko yang lebih baik dari sebelumnya agar dapat menunjang proses pembukuan atau pelaporan unit usaha toko perjalanan usaha Koperasi Pegawai Kementan Intan;
2. Koperasi Pegawai Kementan Intan diharapkan lebih memperhatikan kejelasan dan kerapian tulisan tangan pada pembukuan atau pencatatan di buku kas umum laporan pengkreditan koperasi unit usaha toko agar tidak menghambat baik karyawan, maupun Praktikan kegiatan PKL dalam menyelesaikan tugas yang diberikan;
3. Koperasi Pegawai Kementan Intan sebaiknya harus memberikan informasi tentang barang masuk dan pengeluaran kepada anggota tentang angsuran atau kredit yang lebih jelas agar mudah di pahami oleh anggota koperasi tentang anggota yang menghutang barang-barang kebutuhan sehari-hari pada unit usaha toko.

Diharapkan untuk Praktikan kegiatan PKL selanjutnya mampu bekerja lebih giat agar dapat lebih banyak menggali ilmu dan pengalaman dari tempat PKL.

DAFTAR PUSTAKA

Rogers, Everett. M & Shoemaker F. Flayid 1971, *Communication Of Inovation* London, Free Press Macmillan Publishing

FE UNJ. *Pedoman Praktek Kerja Lapangan*. Jakarta: FE Universitas Negeri Jakarta. 2008.

Effendy, Onong Uchjana, *Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: Grasindo. Rosdakarya

Ruben, Brent D, Stewart, Lea P, 2005, *Communication and Human Behaviour*, USA: Alyn and Bacon

Pamudji dalam bukunya yang berjudul "Kerjasama Antar Daerah" (1985:12-13)

Hans-H Munkner, 1989, *Cooperative Ideas, Principles and practices* Marburg, German, hal.39-40

Gopnar, A.H,. *Manajemen Koperasi :Ulasan dari pendekatan organisasi*, Tim Nasional Pengkajian Perkoperasian, Departemen Koperasi, Jakarta, 1983.

Lampiran 4. Tabel Laporan Kegiatan Harian

Tabel Kegiatan Harian	
Tanggal	Kegiatan
5 Januari 2016	Mendapatkan bimbingan tentang tugas yang akan dilakukan
6 Januari 2016	Membantu pekerjaan karyawan lainnya yang ada di unit usaha toko intan
7 Januari 2016	Membantu membuat laporan pendapatan pada unit usaha toko intan
8 Januari 2016	Membantu pekerjaan karyawan lainnya yang ada di unit usaha toko intan
11 Januari 2016	Membuat laporan buku kas umum pengeluaran koperasi intan itjen kementan tahun 2015
12 Januari 2016	Membuat laporan buku kas umum pengeluaran koperasi intan itjen kementan tahun 2015
13 Januari 2016	Membuat laporan buku kas umum pengeluaran koperasi intan itjen kementan tahun 2015
14 Januari 2016	Membantu merapikan barang – barang dagangan pada unit usaha toko intan
15 Januari 2016	Membantu membuat laporan kegiatan pada unit usaha toko intan
18 Januari 2016	Membuat laporan pendataan barang yang ada di unit toko intan
19 Januari 2016	Membantu pekerjaan karyawan lainnya yang ada di unit usaha toko intan
20 Januari 2016	Menginput kartu piutang koperasi ke anggota selama satu tahun
21 Januari 2016	Menginput kartu piutang koperasi ke anggota selama satu tahun
22 Januari 2016	Menginput kartu piutang koperasi ke anggota selama satu tahun
25 Januari 2016	Menginput kartu piutang koperasi ke anggota selama satu tahun
26 Januari 2016	Mencatat bon kredit Koperasi Pegawai
27 Januari 2016	Menginput laporan keuangan koperasi kementerian pertanian melalui Ms.Access
28 Januari 2016	Menginput laporan keuangan koperasi kementerian pertanian melalui Ms.Access
29 Januari 2016	Menginput laporan keuangan koperasi kementerian pertanian melalui Ms.Access
1 Februari 2016	Menginput laporan keuangan koperasi kementerian pertanian melalui Ms.Access
2 Februari 2016	Menginput laporan keuangan koperasi kementerian pertanian melalui Ms.Access



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 472127/4706285, Fax: (021) 4706285
Email: www.ic.unj.ac.id



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFIKAT NO
IAS/VA/060

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL

1. Nama Mahasiswa
2. No. Registrasi
3. Program Studi
4. Dosen Pembimbing

Kholikun Nisa
: 810513213
: Pendidikan Ekonomi
: Dr. Siti Nurjanah SE Msi
: NIP. 19.70.201141998022001

5. Judul PKL
: Laporan Praktik Kerja
: Lapangan Pada Unit Usaha Toko
: Koprasasi Pegawai Kementerian
: Pertanian & KEMANTAN> Toko Intan
: di Jakarta Selatan

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Jumat 29 April 16	Bab I dan Bab II	Menambahkan analisis ekonomi	
2	Rabu, 15 Juni 2016	Bab III dan Bab IV	Pada bab II	
3	Senin 20 Juni 2016	Bab I sampai Bab IV	Mengembangkan analisis ekonomi	
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

SETUJU UNTUK UJIAN PKL

Catatan :

1. Kartu ini di bawa dan diandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi
2. Kartu ini di bawa pada saat ujian PKL., apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan



Building Future Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO.
IAS/INA/3640

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
2... SKS

Nama : Kholifatunnisa
No.Registrasi : 8105132123
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : Koperasi Intan Inspektorat Jendral Kementerian Pertanian
Alamat Praktik/Telp :

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN				
1	Kehadiran	92	1.Keterangan Penilaian :				
2	Kedisiplinan	85	Skor Nilai Predikat				
3	Sikap dan Kepribadian	82	80-100 A Sangat baik				
4	Kemampuan Dasar	85	70-79 B Baik				
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	85	60-69 C Cukup				
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	82	55-59 D Kurang				
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	84	2.Alokasi Waktu Praktik :				
8	Aktivitas dan Kreativitas	82	2 sks : 90-120 jam kerja efektif				
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	82	3 sks : 135-175 jam kerja efektif				
10	Hasil Pekerjaan	83	Nilai Rata-rata :				
Jumlah		842	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> $\frac{842}{10} = 84,2$ 10 (sepuluh) </div> Nilai Akhir : <table border="1" style="display: inline-table;"> <tr> <td>842</td> <td>Delapan puluh empat komo dua</td> </tr> <tr> <td>Angka bulat</td> <td>huruf</td> </tr> </table>	842	Delapan puluh empat komo dua	Angka bulat	huruf
842	Delapan puluh empat komo dua						
Angka bulat	huruf						

Jakarta, 10 Februari 2016



Nilai.
[Signature]
MARBONO, SE

Catatan :
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA UNIT USAHA TOKO
KOPERASI INSPEKTORAT JENDERAL PEGAWAI NEGERI
REPUBLIK INDONESIA KEMENTAN "INTAN" DI JAKARTA
SELATAN

NamaPraktikan : KholifatunNisa

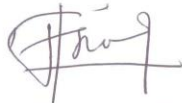
NomorRegistrasi : 8105132123

Program Studi : PendidikanEkonomi

Menyetujui,

Ketua Program Studi

Pembimbing



Dr. Siti Nurjanah, SE., M.Si

NIP. 19720114 199802 2 001



Dr. Siti Nurjanah, SE., M.Si

NIP. 19720114 199802 2001

Seminar padatanggal: 9 Juni 2016 .

(diisiolehketuakonsentrasi)

KOPERASI INTAN

Jl. Harsono RM No. 3 Gd. B Lt. II Ragunan Ps. Minggu
Phone. (021) 781 6616 Fax. (021) 7816616, 7800220 Jakarta - Selatan

7 Januari 2016

Nomor :
Sifat : Biasa
Hal : Persetujuan untuk Praktek Kerja Lapangan

Yth. Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan
Universitas Negeri Jakarta
di-
Jakarta

Sehubungan dengan surat Saudara No.7450/UN39.12/KM/2015, tanggal 30 Desember 2015 hal Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan (PKL), bersama ini kami sampaikan bahwa kami bersedia menerima dua mahasiswa dari Universitas Negeri Jakarta atas nama,

1. Chamerlin Margaretta Ginting (8105132118)
2. Kolifatunnisa (81051321)

untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan di Koperasi Intan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian.

Selama melaksanakan PKL mahasiswa tersebut harus mentaati tata tertib yang diberlakukan di Koperasi Intan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Jakarta. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Koperasi Intan


Marbono, SE 





Building Future Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO.
IAS/INA/3640

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
2 SKS

Nama : Kholiqatun Nisa
No. Registrasi : 2405132123
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi
Tempat Praktik : Koperasi Intan Kemensian Pertanian
Alamat Praktik/Telp : Jl. Harsono Km. No.3 Ragunan.

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Selasa / 05 Januari 2016	1. [Signature]	
2.	Rabu / 06 Januari 2016	2. [Signature]	
3.	Kamis / 07 Januari 2016	3. [Signature]	
4.	Jumat / 08 Januari 2016	4. [Signature]	
5.	Senin / 11 Januari 2016	5. [Signature]	
6.	Selasa / 12 Januari 2016	6. [Signature]	
7.	Rabu / 13 Januari 2016	7. [Signature]	
8.	Kamis / 14 Januari 2016	8. [Signature]	
9.	Jumat / 15 Januari 2016	9. [Signature]	
10.	Senin / 18 Januari 2016	10. [Signature]	
11.	Selasa / 19 Januari 2016	11. [Signature]	
12.	Rabu / 20 Januari 2016	12. [Signature]	
13.	Kamis / 21 Januari 2016	13. [Signature]	
14.	Jumat / 22 Januari 2016	14. [Signature]	
15.	Senin / 25 Januari 2016	15. [Signature]	



10 Februari 2016

[Signature]

Catatan :
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO:
IAS/INA/3648

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
2..... SKS

Nama : Kholifatun Nisa
No. Registrasi : 8105132.123
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : Koperasi Intan Kementerian Pertanian
Alamat Praktik/Telp : Jl. Harsono Rm. No.3 Ragunan

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Selasa, 26 Januari 2016	1. <i>[Signature]</i>	
2.	Rabu, 27 Januari 2016	2. <i>[Signature]</i>	
3.	Kamis, 28 Januari 2016	3. <i>[Signature]</i>	
4.	Jumat, 29 Januari 2016	4. <i>[Signature]</i>	
5.	Senin, 1 Februari 2016	5. <i>[Signature]</i>	
6.	Selasa, 2 Februari 2016	<i>[Signature]</i>	
7.	7.....	
8.	8.....	
9.	9.....	
10.	10.....	
11.	11.....	
12.	12.....	
13.	13.....	
14.	14.....	
15.	15.....	

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Februari 2016

[Signature]
MARBONO SST